

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah perlakuan terhadap objek, sebagai sudut pandang etik, atau sebaliknya bagaimana seharusnya memperlakukan objek, sebagai sudut pandang emik.¹ Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu karakteristik pendekatan kualitatif adalah deskriptif. Menurut Whitney, penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencari fakta dengan interpretasi yang tepat²

Pendekatan penelitian ini merupakan kualitatif berbasis lapangan (*field research*) di mana hal ini berupaya menggambarkan fenomena, baik kelompok, perorangan maupun latar sosial tertentu yang ada secara alami. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah studi kasus. Oleh sebab itu jenis penelitian kualitatif ini, untuk menggali informasi kondisi objek lapangan secara rinci dan mendalam mengenai bagaimana proses penerapan metode *Ummi* bagi anak berkebutuhan khusus.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di TK Muslimat NU VI Desa Dasuk, Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Alasan memilih TK Muslimat NU VI Pamekasan karena di sekolah ini menerima siswa ABK sejumlah 15 orang

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) 181

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014) 43.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen, sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti disini sebagai pengamat penuh, artinya peneliti datang ke lokasi untuk melihat tapi tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti dengan cara melakukan observasi terhadap subjek penelitian atau informan, seperti melakukan wawancara terstruktur dan mendalam. Ketika melaksanakan penelitian ini tentunya sebagai peneliti mendatangi orang-orang yang mempunyai kewenangan dan meminta izin untuk melakukan penelitiannya, maka peneliti akan diberi waktu atau jadwal sesuai dengan keadaan yang benar-benar memungkinkan.

D. Sumber Data

Sumber data (*sampel*) yang dimaksud disini adalah dari mana data penelitian tersebut di peroleh. Sumber data ini dapat berasal dari manusia maupun non manusia. Sumber data manusia sebagai subyek atau informasi kunci, sedangkan non manusia berupa dokumen yang relevan seperti : foto gambar cacatan atau tulisan yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian kualitatif bukan disebut responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.³

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2000), 298

Adapun penempatan informan dilakukan secara *purposif sampling*, yaitu “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini , misalnya seorang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa akan memudahkan peneliti menjelajahi subyek / situasi sosial yang diteliti”⁴

Teknik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyelesaian dan penepatan informan yang benar – benar menguasai informasi serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data.

Dengan teknik purposif sampling ditetapkan sampel yang menjadi informan adalah : Guru, Kepala TK/Wakil, Siswa dan Wali Kelas.

Guru dan siswa TK Muslimat Nu VI ditetapkan sebagai informan utama karena menguasai dan dekat dengan situasi yang menjadi fokus penelitian. Dari Informan utama selajutnya dikembangkan untuk mencari informan secara terus menerus dari informan ke informan lain sehingga data yang diperoleh telah jenuh atau tidak berkembang lagi dan sampai dengan data yang diperoleh sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara turun ke lokasi yaitu TK Muslimat NU VI Desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Adapun metode yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini peneliti tentunya menggunakan berbagai metode diantaranya sebagai berikut:

⁴ Ibid, 314

1. Objek Observasi

Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Dengan observasi, peneliti berharap bisa memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tentang konsep dan penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di TK Muslimat NU VI desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara mendalam *indepth interview* yang mempunyai pengertian proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Wawancara adalah percakapan yang bertujuan untuk memperoleh data, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah untuk memperoleh informasi tentang penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di TK Muslimat NU VI desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis dan tidak tertulis, foto, maupun video dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Dokumentasi

bertujuan untuk memperoleh atau mendapatkan data tertulis maupun foto mengenai gambaran umum tentang proses penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di TK Muslimat NU VI desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyusun keterangan-keterangan atau data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, hasil catatan lapangan, dan bahan lainnya agar data-data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, *focus*, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang tidak penting akan dibuang.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu rangkaian kumpulan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat diambil. Penyajian data berupa narasi kalimat, gambar/ skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji kredibilitas, triangulation, transferabilitas, konfirmabilitas, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *triangulation*, *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di TK Muslimat NU VI desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, reliabilitas dan konfirmabilitas, adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di TK Muslimat NU VI desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada anggota, tetangga dan remaja informan. Data dari ketiga sumber tersebut kan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

Menggunakan Bahan Referensi Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk

itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Uji Konfirmabilitas

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji Konfirmability mirip dengan uji Dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Menguji Confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar Confirmability. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji Confirmability di lakukan bersamaan dengan uji Dependability oleh dosen pembimbing.